

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Pustaka Utama

- Abidin, Yunus, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad., Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Dewi Utama, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.
- Gustini, Neng, dkk.2016. *Budaya Literasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kemendikbud. 2015. *Permendikbud No.23 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putra, Nusa & Ninin Dwilestari. 2013. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratnasari, Dewi. *Keanekaragaman Etnik dan Budaya*. 19 Agustus. 2019 <https://fliphtml5.com/dvvof/gvvy>. Diakses pada tanggal 25 November 2020 pukul 22.10.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Konsepensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

### B. Jurnal atau Majalah Ilmiah yang Lalu dan Skripsi

- Batubara, Hamdan Husein & Dessy Noor Ariani. 2018. *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di*



- Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 4 Nomor 1.*
- Cahayanti, Mega Nur. 2017. *Identifikasi Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu dan Gemar Membaca pada Peserta Didik Kelas V SDN Kebondalem Mojosari*. Skripsi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Endaryanta, Eruin. 2017. *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus dan SD Muhammadiyah Suronatan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handayani, Tugas Utami. 2020. *Penguatan Budaya Literasi sebagai Upaya Pembentukan Karakter*. Jurnal literasi. Volume 4 Nomor 1.
- Jumingsih. 2019. *Membangun Budaya Literasi di Sekolah Dasar Negeri Trangsan 02 Gatak Kabupaten Sukoharjo dalam Mendukung Keberhasilan Kegiatan Belajar Abad 21*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Volume 29 Nomor 1.
- Kuntarto, Eko. 2018. *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Konsep Pembelajaran Aritmatika-Bahasa di Sekolah Dasar*. Jurnal Gantang. Volume 3 Nomor 2.
- Lisa, Dona. 2020. *Bahasa Indonesia (Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis)*. Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Volume 1 Nomor 3.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1)*.
- Rosidah, Cholifah Tur. 2020. *Teknik Literasi Silang dalam Model Problem Based Learning: Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid19*. Jurnal Inventa. Volume 4 Nomor 2.

- Sadikin, Ali & Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Volume 6 Nomor 2.
- Saonah, Siti. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar di Kelas I SD Negeri 222 Pasir Pogor*. Jurnal Elemantaria Edukasia. Volume 1 No 1.
- Sutrisna, I Putu Gede. 2020. *Gerakan Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Stilistika. Volume 8 Nomor 2.
- Wulanjani, Arum Nisma & Candradewi Wahyu Anggraeni. 2019. *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*. *Proceeding of Biology Education Journal*. 3 (1) hlm. 26-31.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Format Revisi



## FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

<http://fpep.unipasby.ac.id/>

### FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devia Noer Mey Wulan  
NIM : 178000067  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tanggal Ujian Skripsi : 01 Februari 2021  
Judul Skripsi : Penguatan Budaya Literasi pada Siswa Kelas V SDN  
Tenggilis Mejoyo I Surabaya di Masa Pandemi  
Penguji I : Drs. Triman Juniarso, M.Pd.  
Penguji II : Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd.  
Penguji III : Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1	Bab III Metode Pengumpulan Data			
2	Bab IV Hasil dan Pembahasan			
3	Bab V Saran			
4	Kutipan			

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Drs. Triman Juniarso, M.Pd.  
NIDN. 0019066003

Dosen Penguji II,

Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0708048301

Dosen Penguji III,

Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0706128402

## Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi

**Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi**



**FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
 Kampus I: Jl. Ngungel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
 Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234  
<http://fpep.unipasby.ac.id/>

*Unipa Surabaya*

---

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Devia Noer Mey Wulan  
 NIM : 178000067  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penguatan Budaya Literasi pada Siswa Kelas V SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya di Masa Pandemi

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	14-10-20	Pengajuan Judul dan Matriks	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	26-10-20	ACC Judul dan Matriks	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	28-11-20	Bab I-III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	13-11-20	Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	24-11-20	Revisi Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	15-01-21	Bab I, II, III, IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	18-01-21	Revisi Bab I, III, IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	23-01-21	Revisi Bab IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	27-01-21	Revisi Abstrak, Bab IV, Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	29-01-21	Revisi Abstrak, Bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	01-02-21	ACC Skripsi Lengkap dan Pengajuan Sidang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

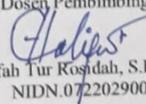
Selesai bimbingan skripsi tanggal 01 Februari 2021

Dosen Pembimbing I,



Danang Prastyo, S. Pd., M.Pd  
 NIDN. 0706128402

Dosen Pembimbing II,



Cholifah Tur Kosidah, S.Pd., M.Pd  
 NIDN.0722029001.

Mengetahui,  
 Dosen FPP



Dr. Santika Rentika Hadi, M.Kes.  
 NIP. 196702091992031002

### Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



#### FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-III-37 Telp. (031) 5853127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245  
Kampus II: Jl. Dukuh Mersanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Nomor : 52/Ak.1/FPP/XI/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala/Ketua  
SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA  
Jl. Raya Jemursari No.232, Surabaya  
di SURABAYA

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : DEVIA NOER MEY WULAN  
NIM : 178000067  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
Judul Penelitian : PENGUATAN BUDAYA LITERASI PADA SISWA KELAS V  
SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA DI MASA  
PANDEMI

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Surabaya, 30 November 2020



  
Dr. Sentiika Rentika Hadi., M.Kes.  
N.P. 196702091992031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

## Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI TENGGILIS MEJOYO I**

JL. JEMURSARI NO.232 TELP. 031-8494540  
SURABAYA

Email : tenggilismejoyo1.sdn@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/121/436.7.1.2.73/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. SUTAJI, M.Pd  
NIP : 19680618 200012 1 001  
Pangkat / Gol : Pembina / IV-A  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : DEVIA NOER MEY WULAN  
NIM : 178000067  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Penguatan Budaya Literasi pada Siswa kelas V SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya di Masa Pandemi.

Telah melakukan penelitian di SDN Tenggilis Mejoyo I, pada tanggal 16 November - 24 Desember 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 November 2020  
Kepala SDN Tenggilis Mejoyo I  
  
H. SUTAJI, M.Pd  
NIP. 19680618 200012 1 001

## Lampiran 5. Pedoman Observasi Guru Kelas

Tabel 1. Pedoman Observasi Guru Kelas

Bacalah langkah-langkah diatas untuk mengisi kolom yang tersedia

1. Tulislah hari dan tanggal sesuai dengan pelaksanaan observasi pada kolom.
2. Tulislah subyek observasi yang anda teliti pada kolom.
3. Tulislah hasil observasi anda terkait dengan pelaksanaan budaya literasi yang diterapkan oleh subyek penelitian pada kolom.
4. Tulislah kesimpulan hasil observasi pada kolom.

Hari, tanggal	:	
Subyek Observasi	:	
Hasil Observasi	:	

Tanda Tangan

(Observer )

## Lampiran 6. Lembar Hasil Observasi

### Pedoman Observasi Guru Kelas

Bacalah langkah-langkah diatas untuk mengisi kolom yang tersedia

1. Tulislah hari dan tanggal sesuai dengan pelaksanaan observasi pada kolom yang tersedia.
2. Tulislah subyek observasi yang anda teliti pada kolom yang tersedia.
3. Tulislah hasil observasi anda terkait dengan pelaksanaan budaya literasi yang diterapkan oleh subyek penelitian pada kolom yang tersedia.
4. Tulislah kesimpulan hasil observasi pada kolom yang tersedia.

Hari, tanggal	: Selasa, 8 Desember 2020
Subyek Observasi	: Guru Kelas V
Hasil Observasi	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1/ Pukul 08.30, siswa masuk di dalam link Google Meet yang sudah dikirim guru melalui grup kelas.</li> <li>2/ Guru memimpin berdoa agar siswa berdoa sebelum belajar.</li> <li>3/ Guru memberikan slide PPT sebelumnya untuk siswa di dalam grup, dan siswa diminta untuk menguraikan materi di bawahnya sendiri.</li> <li>4/ Guru menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya.</li> <li>5/ Guru melibatkan tanya jawab pada saat terkait dg materi</li> <li>6/ Guru memberikan reward berupa pujian dan nilai tambahan untuk siswa.</li> <li>7/ Guru menutup pembelajaran dg berdoa bersama.</li> </ol> <p><u>Kesimpulan</u>          Guru menggunakan pengelatan dan guru di baik, sehingga mereka mampu menguraikan pertanyaan yg diberikan oleh guru dengan benar. Pengetan budaya literasi yang diterapkan oleh guru sebelum memulai Google Meet berjalan dengan lancar karena siswa sudah menerima tau terlebih dahulu uraian materi yang diberikan oleh guru.</p>

Tanda Tangan



(Observer 1)

### Pedoman Observasi Guru Kelas

Bacalah langkah-langkah diatas untuk mengisi kolom yang tersedia

1. Tulislah hari dan tanggal sesuai dengan pelaksanaan observasi pada kolom yang tersedia.
2. Tulislah subyek observasi yang anda teliti pada kolom yang tersedia.
3. Tulislah hasil observasi anda terkait dengan pelaksanaan budaya literasi yang diterapkan oleh subyek penelitian pada kolom yang tersedia.
4. Tulislah kesimpulan hasil observasi pada kolom yang tersedia.

Hari, tanggal	: Selasa, 8 Desember 2020
Subyek Observasi	: Guru kelas V
Hasil Observasi	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Guru membagikan link google meet kepada siswa yang sudah di kirim guru melalui grup kelas</li> <li>2 Jam 08.30 siswa bergabung google meet</li> <li>3 Guru memimpin berdoa sebelum memulai belajar</li> <li>4 sebelum siswa bergabung google meet, siswa telah membaca powerpoint yang telah dibagikan di grup kelas. Setelah itu siswa diminta untuk menguraikan materi dengan bahasanya sendiri</li> <li>5 Guru menjelaskan materi yang sebelumnya sudah di kirim ke grup kelas dan melakukan tanya jawab</li> <li>6 Guru memberikan reward berupa nilai tambahan</li> <li>7 Guru menutup pembelajaran</li> </ol> <p>Kesimpulan:            Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, siswa mampu menjawab saat guru memberikan pertanyaan penguatan budaya literasi yang diterapkan guru sebelum memulai pembelajaran berjalan lancar. Siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran.</p>

Tanda Tangan



(Observer 2)

## Lampiran 7. Lembar Kisi-Kisi Wawancara

Tabel 1. Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
Kepala Sekolah	1. Program GLS.	1,2,3
	2. Kelebihan program GLS.	4,5
	3. Hambatan-hambatan program GLS.	6,7,8
	4. Respon siswa terhadap program GLS.	9
	5. Rencana untuk GLS	10

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas 5

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
Guru Kelas 5	1. Budaya literasi yang diterapkan guru di kelas.	1,2
	2. Budaya literasi yang diterapkan guru di masa pandemi.	3,4
	3. Hambatan-hambatan yang dialami oleh guru selama menerapkan budaya literasi di masa pandemi.	5,6
	4. Upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan budaya literasi di masa pandemi.	7,8
	5. Respon balik siswa selama melaksanakan budaya literasi di masa pandemi.	9,10

Tabel 3. Kisi-kisi Wawancara Pustakawan

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
Pustakawan	1. Penerapan budaya literasi siswa kelas 5	1,2,3,4
	2. Hambatan budaya literasi	5
	3. Upaya yang dilakukan	6
	4. Budaya literasi di masa pandemi.	7,8,9

	5. Respon balik siswa terhadap budaya literasi	9,10
--	--	------

Tabel 4. Kisi-kisi Wawancara Wali Murid

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
Wali Murid	1. Pentingnya budaya literasi.	1,2,3
	2. Pendampingan orang tua terhadap penerapan budaya literasi.	4,5
	3. Hambatan yang dialami oleh orang tua saat mendampingi siswa.	6
	4. Upaya yang dilakukan orang tua dalam meminimalisir hambatan.	7

## Lampiran 8. Lembar Hasil Wawancara

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program GLS	Bagaimana kebijakan sekolah mengenai gerakan literasi sekolah?	Ada jadwal memang harus di jalankan karena kita ada kesepakatan sehingga guru siswa harus menjalankan kegiatan itu.
2.		Bagaimana kegiatan literasi tetap dijalankan di masa pandemi seperti ini?	Sama tetap, gerakan literasi tetap dijalankan meskipun di masa pandemi seperti saat ini sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, pustakawan memberikan materi dan siswa membacanya terus di resume dengan kata-kata siswa sendiri sehingga literasi anak-anak tetap jalan meskipun belajar dari rumah.
3.		Lalu himbauan untuk guru kelas bagaimana karena setiap sebelum pelajaran dimulai anak suruh membaca 15 menit?	Karena kan memang tetap anjurannya seperti itu, cuma kan sekarang terbentur pandemi jadi kita tidak selalu pakai vicon atau zoom. Untuk memamantau itu yang pasti dari pustakawan itu sesuai dengan jadwal. Kalau gerakan literasi untuk baca barangkali tetap diingatkan, tapi untuk pemantauan secara pasti belajar di rumah itu juga ada kendala. Tetap himbauan untuk membaca

			dirumah tetap disampaikan, Cuma untuk pemantauannya butuh strategi yang pas. Biar tugas-tugas siswa juga selesai tepat waktu.
4.	kelebihan GLS	Apasaja hal positif yang di dapatkan dari gerakan literasi sekolah di SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya?	Ya dengan adanya kegiatan ini, saya berharap anak-anak ada motivasi untuk suka membaca buku daripada gadget. Karena memang disini ada larangan untuk membawa gadget ya ke sekolah sehingga anak-anak di fokuskan di samping literasi membaca di pojok kelas masing-masing kalau tidak di perpustakaan.
5.		Dengan adanya hal positif ini, harapan apa yang ingin di wujudkan untuk siswa-siswi?	Anak-anak suka membaca. Ya ada dampaknya, anak-anak yang tau pentingnya membaca ya dia mencari tempat pojok-pojok yang nyaman untuk membaca. Sekolah kan tempatnya juga representatif, yang bisa digunakan untuk membaca.
6.	hambatan-hambatan GLS	Apasaja hambatan yang dialami oleh sekolah terkait kegiatan literasi ini?	Ya adanya keterbatasan anggaran saja.
7.		Dengan adanya hambatan tersebut, bagaimana sekolah membuat kebijakan agar	Kita upayakan setiap tahun baru ada pengadaan buku non pelajaran.

		budaya literasi dapat tetap berjalan?	
8.		Bagaimana pihak sekolah mengupayakan gerakan literasi agar terwujud dengan baik?	Kita sudah mengupayakan, kita sudah membelikan buku bacaan untuk perpustakaan seperti buku cerita macem-macam kok kemarin semester 1 terakhir bulan oktober atau november itu. Pokoknya hampir 300 buku.
9.	respon siswa terhadap GLS	Bagaimana respon siswa terhadap gerakan literasi yang di terapkan di sekolah?	Alhamdulillah sangat baik, beberapa bulan terakhir ini justru murid kita beberapa mendapatkan kejuaraan dari hasil literasi gitu, membuat cerpen. Itukan salah satu indikator barang kali anak yang sudah baca, kemudian mereka sudah paham akhirnya berdampak ke prestasi. Tapi kalau selama pandemi gini saya mendapatkan laporan dari guru-guru itu ya respon siswa, gimana ya.. kurang kesadaran dalam mengumpulkan tugasnya.
10.	Rencana untuk GLS	Apa rencana bapak sebagai kepala sekolah kedepannya guna kegiatan literasi ini agar berjalan lebih baik?	Saya mempunyai planning, punya rencana untuk membuatkan joglo yang bisa digunakan untuk anak-anak baca. Jadi kita buatkan tempat duduk yang representatif untuk area baca.

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 5

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	budaya literasi yang diterapkan guru di kelas	Bagaimana guru menerapkan budaya literasi saat proses pembelajaran?	Sebelum pandemi disini ada kebiasaan membaca buku itu kurang lebih 15 menit, jadi kan masuknya jam setengah 7 terus anak-anak membaca. Terserah mau membaca apa, apalagi yang dibelakang kelas itu kan ada pojok baca. Jadi disitu, anak-anak tinggal ambil sendiri, dibaca sendiri.
2.		Bagaimana untuk buku yang digunakan siswa?	Biasanya anak-anak itu saya suruh bawa sendiri dari rumah. Boleh buku yang baru ataupun buku yang bekas nanti kan bisa ditukarkan dengan temannya.
3.	budaya literasi yang diterapkan guru selama pandemi	Apa pengaruh kegiatan literasi untuk siswa kelas 5?	Kalau pengaruhnya sih sebenarnya lebih ke membacanya. Kemudian itu juga menyimpulkan sebuah bacaan, informasi yang didapatkan apa gitu.
4.		Bagaimana guru menerapkan budaya literasi selama siswa belajar dirumah karena pandemi covid seperti saat ini?	Kalau selama pandemi gini saya melakukannya di materi pelajaran ya mbak dengan menggunakan slide PPT. Jadi materi yang saya jadikan slide itu nanti anak-anak saya suruh menguraikan di buku tulisnya masing-masing dengan bahasanya sendiri. Biasanya materi yang saya jadikan slide PPT itu materi

			yang agak susah. Tapi selama pandemi gini yang lebih tau kondisi literasi anak-anak maksudnya berperan aktif ya pak ponco jadi tiap hari selasa nanti sama pak ponco di suruh membuat cerpen atau apa gitu, nanti tugasnya langsung dikirim ke pak ponco.
5.	hambatan-hambatan yang dialami oleh guru selama menerapkan budaya literasi di	Apasaja hambatan yang dialami pada saat menerapkan budaya literasi selama pandemi?	Hambatannya yang saya alami ini, gak semua siswa mengerjakan tugasnya mbak dan mengumpulkan tugasnya tepat waktu mbak. Malah biasanya ada yang tidak mengumpulkan
6.	masa pandemi.	Bagaimana cara meminimalisir hambatan tersebut?	Jadi saya tanyakan ke orang tua siswa, kenapa anaknya tidak mengerjakan tugasnya. Dengan begitu, alhamdulillahnya semua siswa akhirnya mengerjakan tugasnya terus akhirnya dikumpulkan.
7.	upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan budaya literasi di	Apa saja upaya guru dalam menerapkan budaya literasi kepada siswa di masa pandemi?	Ya saya cuma memberikan arahan saja ke anak-anak bahwa kegiatan membaca ini penting.
8.	masa pandemi.	Dengan adanya upaya tersebut, apakah budaya literasi dapat berjalan dengan baik meskipun	Sampai saat ini berjalan dengan baik mbak, alhamdulillah berkat dukungan wali murid juga. Jadi saya tau perkembangan siswa ini dalam kegiatan

		proses pembelajaran tidak melalui tatap muka/ daring?	membaca kalau proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.
9.	respon balik siswa selama melaksanakan budaya literasi di masa pandemi.	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan budaya literasi yang dilakukan di kelas harus dilakukan di rumah?	Ya yang saya bilang tadi, ya ada sedikit hambatan mbak saat pengumpulan tugas. Jadi respon siswa itu kurang saat budaya literasi dilakukan di rumah.
10.		Apakah siswa mampu menjalankan budaya literasi ini dengan baik?	Sejauh ini belum cukup baik.

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Pustakawan.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan budaya literasi siswa kelas 5	Bagaimana budaya literasi yang diterapkan di SDN Tenggilis Mejoyo I?	Kalau di SD sini sesuai dengan jadwal masing-masing. 1 minggu hanya sekali untuk waktunya 2 jam.
2.		Untuk waktunya sendiri, kelas 5 itu hari apa?	Untuk kelas 5 itu jadwalnya hari selasa.

3.		Apa pengaruh kegiatan literasi untuk siswa kelas 5?	Pengaruhnya banyak. Salah satunya anak-anak kalau di literasi itu gak sekedar membaca tetapi dia bercerita. Bercerita itu dalam berkomunikasi. Jadi setelah membaca saya suruh bercerita maju satu-satu. Supaya komunikasinya biar enak.
4.		Untuk bukunya sendiri, bagaimana pak?	Buku-buku non pelajaran.
5.	Hambatan budaya literasi	Apasaja hambatan yang dialami pada saat menerapkan budaya literasi?	Kalau hambatannya di perpustakaan semua di negeri itu ya di bukunya. Fasilitas bukunya kurang. Cuma kalau di negeri kan kebanyakan buku pelajaran, tapi tahun 2019 sama pemerintah buku pelajaran gak boleh masuk.
6.	Upaya yang dilakukan	Upaya apasaja yang dilakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut?	Ya mengupayakan salah satunya misalnya dalam setiap kelas kan ada sudut baca. Nah setiap kenaikan anak-anak mengumpulkan buku dan di taruh di pojok baca, nanti kalau dia naik ke kelas berikutnya bukunya diambil. Nanti ganti buku baru lagi.

7.	Budaya literasi di masa pandemi.	Sekarang kan pandemi. Bagaimana budaya literasi untuk siswa terutama siswa kelas 5?	Untuk kegiatan literasinya ya terhambat mbak soalnya dari guru kelasnya saja ya kasihan. Kasihannya apa.. anak ini mengirim tugas atau tidak. Terus guru yang lain ada mata bidang apa terus ditambah literasi wah ini.. literasi jarang sekali kok. Kelas 4, 5,6 ini kan mengulang. Membaca, bercerita apalagi disuruh menulis anak-anak ya kebingungan.
8.		Bagaimana cara bapak untuk tetap menerapkan budaya literasi untuk siswa agar berjalan dengan baik?	Kalau di sekolah ya itu tadi setelah membaca saya suruh bercerita maju satu-satu. Tapi saya biasanya mengadakan permainan biar anak-anak gak bosan. Contohnya, kutu buku. Kutu buku itu anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, misal 1 kelompok anggotanya 5 orang. Nah, nanti 5 orang ini, di kelompokkan kelompok A, B, C dan seterusnya. Nanti kelompok A nyuruh kelompok B cari nama judul buku terserah nanti dia nyari di raknya mana ini saya lakukan ketika di perpustakaan. Kalau selama pandemi gini

			ya.. membuat puisi, membuat cerpen, dari bacaan yang saya kirim atau biasanya saya tentukan temanya dulu apa.
9.		Bagaimana penugasan untuk siswa kelas 5 selama pandemi?	Ya seperti yang saya bilang tadi, kelas 5 kan jadwalnya hari selasa. Ya jadi kasih tugas itu 1 bulan sekali 1 bulan dua kali. Takutnya benturan dengan guru mata pelajaran yang lain. Mendingan tatap muka mbak.
10.	Respon balik siswa terhadap budaya literasi	Bagaimana respon siswa terhadap penerapan budaya literasi selama pandemi?	Ya mungkin 15 anak yang ngumpulkan rajin, yang lain ya harus ngobrak-ngobrak dulu. Tolong diselesaikan tugasnya. Tapi ya tergantung orang tua, kalau orang tuanya memantau semuanya bisa dibantu.

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Wali Murid.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pentingnya budaya literasi	Apakah anak anda sudah melakukan budaya literasi yang biasa diterapkan di sekolah dan sekarang harus diterapkan di rumah?	Sudah. Alhamdulillah selama ini anak saya sudah mengerjakan tugas-tugas dari gurunya.

2.		Apakah anak anda sudah paham pentingnya budaya literasi ini?	Kalau saya menilai dia sudah mengerti, kalau tidak tau mungkin dalam belajar ya kesulitan.
3.		Lalu bagaimana guru memberi tugas literasi untuk anak ibu?	jadi literasi anak-anak nanti ya dari tugas yang dikirim gurunya mbak. biasanya bu Ari kalau habis magrib gitu ngirim materi yang dibuat <i>PowerPoint</i> gitu mbak di grup kelas. Nanti anak-anak disuruh menguraikan materi yang tadi di buku tulisnya. Terus besoknya bu Ari ngirim link <i>Google Meet</i> terus nanti dijelaskan materi yang ada di <i>slide</i> itu, nanti kalau ada yang kurang ditambahkan dibuku catatan. Kalau untuk tugas yang dari pak Ponco itu biasanya anak disuruh buat cerpen atau puisi mbak.
4.	Pendampingan orang tua terhadap penerapan budaya literasi.	Bagaimana tanggapan anda mengenai tugas budaya literasi yang diberikan oleh guru?	Saya setuju saja, menurut saya itu bagus. Karena dengan kegiatan itu anak saya gak kebanyakan nganggur. Jadi, dengan kegiatan literasi itu anak saya bisa menambah wawasannya mbak. Jadi memperbanyak ilmu yang didapatkan dari membaca itu tadi

5.		Bagaimana ibu mendampingi anak dalam belajar?	Untuk tugasnya dia mengerjakan sendiri, saya hanya memberikan arahan dan terkadang saya pantau diam-diam apakah dia mampu menyelesaikan sendiri. Kalau tidak mampu atau ada kesulitan baru saya membantunya dalam proses pengerjaannya nanti baru saya cek satu persatu tugasnya begitu.
6.	Hambatan yang dialami oleh orang tua saat mendampingi siswa	Apasaja kendala yang anda hadapi selama anak anda melakukan kegiatan literasi?	Ya biasanya anak itu malas kan ya mbak, merasa bosan gitu dengan tugas-tugas yang dikasih guru. Jadi tugas ya kadang dikumpulkan terlambat.
7.	Upaya yang dilakukan orang tua	Apa upaya ibu dalam meminimalisir hambatan tersebut?	Kalau saya tidak banyak protes meskipun dalam belajar anak saya mengalami kesulitan. Saya sadar, gurunya pun pasti juga merasakan, jadi ya caranya saya leskan anak saya.

## Lampiran 9. Pelaksanaan Wawancara



Foto 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Foto 2. Wawancara dengan Guru Kelas V



Foto 3. Wawancara dengan Pustakawan



Foto 4. Wawancara dengan Wali Murid